

**PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK
MENGHAFAL MUFRADAT (KOSA KATA) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS II DI MI ALKHAIRAAT LUMBUTAROMBO
KECAMATAN BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

HIKMAWATI
NIM. 16.1.04.0003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (kosa kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu; 07 September 2020 M
19 Muharam 1442 H

Penulis


HIKMAWATI

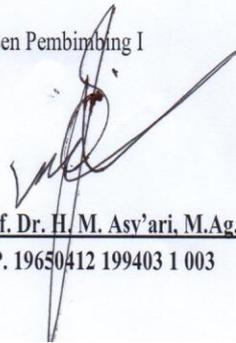
NIM: 16.1.04.0003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (kosa kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala” oleh mahasiswa atas nama HIKMAWATI dengan NIM. 16.1.04.0003, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu; 07 September 2020 M
19 Muharam 1442 H

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Asv'ari, M.Ag.
NIP. 19650412 199403 1 003

Dosen Pembimbing II

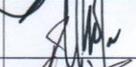


Arda, S. Si., M.Pd.
NIP.19860224201801 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

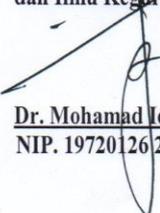
Skripsi saudara Hikmawati NIM: 16.1.01.0003 dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2020 yang bertepatan dengan tanggal 5 Muharam 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 07 September 2019 M
19 Muharam 1442 H

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Penguji Utama II	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Prof. Dr. H. M.Asy'ari, M.Ag	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Ketua Prodi PGMI


Elva, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş̣	Es (Dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta' Marbutah* diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

قرمتون العليا	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
---------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i> يسعي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i> فروود	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rif*

ah). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "el" nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دينُ الله : *dinullahi*

بِالله : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Penerapan Media Flash Card dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”.

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun.

Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Mini Karim dan Ibunda Hadija Lapangandong dengan susah payah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Muhamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
5. Bapak Dr. Askar M.Pd, selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Ibu Supiani, .S.Ag. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi.
7. Bapak Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu Membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan.
8. Para Dosen Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, Sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.

9. Fatmawati dan Asmawati selaku kaka kandung yang selalu memberikan dukungan dan motivasi Penulis selama Perkuliahan.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2016 IAIN Palu yang telah memberikan semangat, Doa dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Palu, 09 Agustus 2020.
19 Dzulhijah 1441 H.

Penulis



HIKMAWATI
NIM : 16.1.04.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-garis Besar Isi Proposal	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Konsep Dasar Media Pembelajaran	15
C. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	19
D. Motivasi Menghafal Mufradat (kosa-kata)	24
E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35

C. Kehadiran Peneliti	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Alkhairaat Lumbutarombo	42
B. Penerapan Media <i>Flash Card</i>	50
C. Usaha Guru Dalam Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik Untuk Menghafal Mufradat (kosakata)	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo	43
Table 2 : Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo ...	46
Table 3 : Daftar keadaan guru MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun Ajaran 2019-2020	47
Tabel 4 : Keadaan peserta didik Mi Alkairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun Ajaran 2019-2020	48
Tabel 5 : Keadaan Sarana dan PrasaranaMi Alkairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun Ajaran 2019-2020	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar informan
2. Pedoman Wawancara
3. Surat izin penelitian
4. Surat keterangan selesai penelitian
5. Surat pengajuan judul skripsi
6. SK Pembimbing skripsi
7. Surat undangan menghadiri seminar proposal skripsi
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. RPP
11. Foto dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Hikmawati
NIM : 16.1.04.0003
Judul Skripsi : Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosakata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala

Skripsi ini membahas tentang penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosa kata) pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala. Rumusan masalah yang kaji yaitu bagaimana penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosa kata) pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala dan apa sajakah usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi peserta didik menghafal mufradat (kosa kata) pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami mufradat dengan menggunakan media *flash card* karena dapat melihat langsung gambar yang ada di *flash card*. Penerapan media *flash card* melalui beberapa tahap yaitu mengajarkan setiap materi pelajaran kepada peserta didik dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya, menyimak dan pembelajaran mandiri. Usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik menghafal mufradat (kosakata) yaitu dengan cara memberikan bintang kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya, memberikan hadiah, pujian secara langsung, memberikan contoh yang baik, mengupayakan kerja sama terhadap orang tua peserta didik.

Wali kelas yang menjadi tanggung jawab dalam mata pelajaran ini dapat menguasai teknik mengajar, memperbanyak ide atau keterampilan agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia sebagai pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Bahasa dengan demikian tidak lagi menjadi realitas yang sederhana, karena melibatkan banyak aspek yang tidak bisa di anggap enteng.¹

Bahasa Arab yang kini telah menjadi bahasa dunia internasional setelah Spanyol, memiliki andil yang besar dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Terminologi ini menunjukkan adanya komunikasi aktif bangsa Arab dengan bangsa-bangsa yang eksis di dunia ini. Kendati demikian bukan berarti mempelajari Bahasa Arab suatu hal yang gampang bagi pelajar Arab itu sendiri sebagaimana orang asing mempelajari bahasanya. Bahkan dikatakan bahwa orang Arab kadang-kadang merasakan mudah dalam mempelajari bahasa asing, seperti Bahasa Inggris, Prancis dan selain kedua bahasa tersebut, dibandingkan mereka mempelajari bahasanya

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8.

sendiri. Hal ini disebabkan berbagai alasan, salah satu diantaranya adalah banyaknya kosakata (mufradat) yang memiliki nuansa arti dari suatu kata dan ini harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.² Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Ibrahim [14]: 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ ۗ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ
وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Terjemahan:

“Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.³

Bahasa Arab khususnya di Indonesia, jika melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa asing dan bisa juga bahasa kedua. Bahasa Arab bagi lingkungan atau masyarakat umumnya adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat di sekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat di jadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa Bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.⁴

²Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 108.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba, 2018), 255.

⁴Imam Bawani, *Tata Bahasa Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1987), 16.

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah bukanlah hal baru lagi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Namun, peserta didik beranggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dan mereka sulit untuk menghafal kosakata-kosakata baru dalam Bahasa Arab, karena pengucapannya yang lumayan agak sulit dan mereka belum terbiasa. Kosakata (mufradat) adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.⁵

Motivasi sangat diperlukan dalam proses menghafal mufradat. Sardiman A. M menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki penyebabnya. Penyebabnya biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang peserta didik itu melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkatnya perlu diberikan motivasi.⁶

⁵Ibid,109.

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut yang dilakukan oleh guru dalam memudahkan siswa untuk menghafal mufradat dalam mata pelajaran Bahasa Arab adalah dengan menggunakan media *flash card*. *Flash card* kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntut siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan seperti dalam menghafal mufradat nama-nama benda gambar setiap benda di buat di atas *flash card*.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo sendiri yang biasanya lebih menekankan pada media papan tulis sebagai metode dalam memperkenalkan mufradat kepada peserta didik. Guru menuliskan kosakata tersebut kemudian membacakan satu persatu dan diikuti oleh peserta didik, sehingga peserta didik mau tidak mau harus mengikuti dan menghafalkannya. Pada kelas II masih banyak kendala yang ditemui dalam hal kurangnya motivasi peserta didik dalam menghafal, maka diperlukan metode yang dapat memberi motivasi kepada peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajar dapat dengan mudah menghafal mufradat dan salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan media *flash card*.

Media *flash card* menjadi salah satu dari sekian banyak media yang cukup memudahkan bagi para pendidik untuk lebih memotivasi peserta didik dalam

menghafal mufradat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini menjadi acuan guru Bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo untuk menggunakan media tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosakata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala?
2. Apa sajakah usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

2. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menghafal mufradat (kosakata) pada mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah, yaitu penulis ingin mengembangkan pengetahuan yang bersumber dari beberapa buku dan teori-teori khususnya yang berkaitan dengan penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Hasil peneltian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik peserta didik di dalam kelas sehingga pada kegiatan selanjutnya akan memudahkan guru untuk mengarahkan peserta didik yang tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi peserta didik

Penerapan media yang menarik diharapkan peserta didik dapat terbantu untuk lebih mudah menghafal kosakata pada Bahasa Arab sehingga dapat membangkitkan motivasi belajarnya.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah sekaligus bagi guru-guru sebagai acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran Bahasa Arab yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian penerapan media *flash card* ini dapat mempermudah peneliti dalam mengetahui sejauh mana media ini dapat memotivasi peserta didik dalam mengfal mufradat (Kosa-kata) pada Bahasa Arab.

E. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Penerapan yaitu penggunaan alat-alat pendidikan secara sistematis yang dikuasai dengan teori ilmiah serta menghayati tujuan yang hendak dicapai

2. Media *flash card*

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan, foto ataupun memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*.

3. Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap-siagaan). Berdasarkan kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan/mendesak.

4. Menghafal

Menghafal adalah proses menempatkan sesuatu untuk mengingat dalam artian menghafal merupakan proses untuk menyimpan sesuatu kedalam ingatan (memori).

5. Mufradat

Mufradat adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, perbendaharaan kata, kosakata, atau daftar kata diurutkan perabjad yang biasanya disertai makna atau terjemahannya.

6. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan suatu sistem simbol yang memiliki makna, dan makna adalah arti yang mengacu pada suatu fakta dan realita. Hal ini bukan saja karena Bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khutbah jumat, dan berdoa, tetapi juga sebagai sumber ajaran agama (Kitab Suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw).

Berdasarkan pengertian dan definisi di atas, penerapan media *flash card* dalam menghafal mufradat pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.

F. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab berisikan penjelasan yang akan dikemukakan sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan di mana isinya menguraikan tentang latar belakang, yakni beberapa hal yang mendasari mengkaji masalah tersebut, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II adalah bab yang berisikan tentang tinjauan pustaka/teori beberapa pendapat atau para ahli yang membahas tentang topik masalah yang akan diteliti. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, uraian konsep dasar media pembelajaran, media pembelajaran *flash card*, motivasi menghafal mufradat, dan hakikat pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III yakni metode yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan tentang perencanaan pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala, penerapan media *flash card*, dan usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal mufradat (kosakata).

Bab V adalah penutup yang meliputi point-point hasil penelitian sesuai apa yang menjadi rumusan masalah berupa kesimpulan dan diikuti dengan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peneletian Terdahulu

Penulis menggunakan tiga acuan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Nur Intan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palu Tahun 2015 dengan judul skripsi “Peranan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Siswa Kelas I dalam Baca Tulis Al-Qur’an di SDN Inpres 2 Talisa Kecamatan Palu Timur Kota Palu”. Penelitian ini menunjukkan bahwa peranan media *flash card* dalam memotivasi belajar baca tulis Al-Qur’an Kelas I SDN Inpres 2 Talise yaitu dapat lebih mudah membaca al-Qur’an yang dimulai dari mengenal huruf-huruf hijaiyah dan melatih peserta didik menulis huruf hijaiyah secara bergiliran di papan tulis sesuai dengan huruf yang ada di *flash card* yang dipegangnya masing-masing. Jadi, dengan adanya media *flash card* maka peserta didik lebih mudah belajar, dapat memotivasi peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Bentuk-bentuk pemberian motivasi belajar peserta didik dalam baca tulis Al-Qur’an kelas I SDN 2 Talise, yaitu 1) pemberian hadiah, bagi peserta didik yang dapat membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar maka akan diberikan hadiah, 2) pernyataan penghargaan secara verbal misalnya anak pintar, 3) memberikan contoh yang positif, 4) motivasi dalam bentuk ganjaran dalam keluarga.¹

¹Nur Intan, “Peranan Media Flash Card dalam Memotivasi Siswa Kelas I dalam Baca Tulis Al-Qur’an di SDN Inpres 2 Talise Kecamatan Palu Timur Kota Palu” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2015).

Icha Handayani, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Palu tahun 2014 dengan judul sripsi “Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat pinontu, memberikan banyak perubahan yang mana setelah adanya penggunaan media berbasis komputer maka interaksi antara pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik pada saat proses pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media berbasis komputer dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat pinotu menyebabkan sebagian besar peserta didik mampu dalam menguasai kosa kata bahasa Arab. Faktor pendukung maupun penghambat pemanfaatan media berbasis komputer dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat pinotu, kemampuan baca tulis Al-Qur’an dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran bahasa Arab.²

Firda Kostarika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016 dengan judul skripsi “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufradat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan mufradat di MI Negeri Model

²Icha Handayani, “Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2014).

Slarang Kidul sangat efektif untuk memudahkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Pertama dari tahap perencanaan yaitu guru membuat RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua pelaksanaan penggunaan media gambar dapat mengefesienkan waktu serta memudahkan siswa memahami dan menghafal kosakata. Ketiga adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan media gambar berupa eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.³

Penelitian di atas menggambarkan tentang berbagai media yang digunakan peneliti sebelumnya yang dapat memudahkan pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian serta pembelajarannya, yang mana penelitian ini lebih fokus pada media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufrodad (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan sasaran penelitiannya MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

B. Konsep Dasar Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah *wasaaal* atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴

³Firda Kostarika, “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Mufradat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal.” *Repository IAIN Purwokerto*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/419/> (01 Mei 2020).

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. 16; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

Beberapa pengertian tersebut pada dasarnya mempunyai persamaan dalam mendefinisikan media pembelajaran, yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non cetak.⁵

Pada hakikatnya proses pembelajaran sama dengan proses komunikasi atau proses informasi, yaitu proses beralihnya pesan dari suatu sumber, menggunakan saluran, kepada penerima, dengan tujuan untuk menimbulkan akibat atau hasil.⁶ Dapat pula dikatakan, proses informasi adalah proses menerima, menyimpan dan mengungkap kembali informasi. Dalam proses pembelajaran, pesan itu berupa materi pelajaran, sumber diperankan oleh guru, saluran berupa media, penerima adalah siswa, sedangkan hasil berupa bertambahnya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, proses menerima informasi terjadi pada saat siswa menerima pelajaran, proses penyimpanan informasi terjadi pada saat siswa harus menghafal, memahami dan mencerna pelajaran. Sedangkan proses mengungkap kembali informasi terjadi pada saat siswa menempuh ujian atau pada saat siswa harus menerapkan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran, namun tidak semua media tersebut cocok untuk mengajarkan semua materi pelajaran dan untuk semua siswa maka media tersebut harus dipilih

⁵Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desaian Pembelajaran Inovatif* (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 124.

⁶Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 106.

dengan cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Adapun keterampilan yang diharapkan dimiliki berkenaan dengan soal media ini antara lain:

- a. Membedakan ciri khas berbagai macam media, bagaimana kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
- b. Memilih media yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar.
- c. Memproduksi atau membuat media untuk pembelajaran.
- d. Memproduksi atau membuat media untuk pembelajaran.
- e. Menggunakan media dalam pembelajaran.
- f. Mengevaluasi efektivitas penggunaan media.⁷

2. Fungsi Media

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran yang memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada pembelajar. Menurut Degeng secara garis besar fungsi media adalah menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan minat/motivasi, menarik perhatian peserta didik, mengatasi keterbatasan (ruang, waktu, dan ukuran), mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.⁸

Rowntree (dalam Rohani) berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran adalah membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari,

⁷Ibid, 108.

⁸Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusdiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 124.

menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respons pembelajar, memberikan balikan dengan segera dan menggalakan latihan yang serasi.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki fungsi yang sangat penting sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki motivasi dalam belajar.

3. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media didasarkan pada bentuk dan ciri fisiknya secara mendasar membedakan media menjadi dua yaitu dua dimensi dan media tiga dimensi. Media dua dimensi yaitu media yang penampilannya tanpa proyeksi dan ukurannya panjang kali lebar dan hanya bisa diamati dari satu arah pandang saja, contoh media ini adalah peta, gambar, bagan dan lain-lain. Sedangkan media tiga dimensi yaitu media yang penampilannya tanpa proyeksi, ukurannya panjang kali lebar kali tinggi serta dapat diamati dari arah pandang mana saja. Contoh media tiga dimensi adalah globe, model kerangka manusia dan lain-lain.

Klasifikasi media berdasarkan pengalaman secara sederhana dapat digolongkan kedalam tiga jenjang pengalaman yaitu, pengalaman langsung ialah pengalaman melalui keterlibatan langsung dalam suatu peristiwa atau mengamati kejadian atau objek yang sebenarnya, pengalaman tiruan ialah pengalaman yang didasarkan dramatisasi dan sebagai rekaman objek atau kejadian, dan pengalaman dari kata-kata ialah perkataan yang diucapkan, rekaman kata-kata dari media perekam dan kata-kata yang tulis maupun yang dicetak. Klasifikasi berdasarkan

⁹Ibid, 132.

persepsi indra menggolongkan media pembelajaran dalam tiga kelompok yaitu media visual misalnya buku dan media grafis, media audio misalnya radio, media audiovisual misalnya televisi dan film. Klasifikasi media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya dapat diklasifikasikan kedalam tujuh kelompok yaitu, a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak dan gambar diam, b) kelompok kedua; media proyeksi diam, c) kelompok ketiga; media audio, d) kelompok keempat; media audio visual, e) kelompok kelima; media gambar hidup/film, f) kelompok keenam; media televisi, g) kelompok ketujuh; multimedia.¹⁰

C. Media Pembelajaran Flash Card

1. Pengertian Media Pembelajaran *Flash Card*

Media *flash card* adalah salah satu media yang biasa digunakan untuk mengajari anak dengan cara yang menyenangkan, kartu bergambar atau *flash card* biasanya berukuran 25 x 30 cm yang di buat dari foto atau di gambar sendiri yang di tempel pada lembaran flash card yang diberi keterangan di belakang kartu.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana menjelaskan bahwa *flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar gambar pada *flash card* merupakan seragkaian pesan yang di sajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.¹¹

Flash card atau kartu gambar sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata kata atau angka pada salah satu sisinya.kartu ini biasanya digunakan sebagai latihan siswa tau atau sering digunakan sebagai media untuk menghafal.

¹⁰Ibid, 139-140.

¹¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 94.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* adalah media pembelajaran yang berupa kartu yang biasanya berukuran 25 x 30 cm dan mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi dapat di tempelkan foto atau gambar, kata kata, dan angka dan kemudian di berikan keterangan, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan peserta didik.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media pengajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman.

2. Fungsi Media Pembelajaran *Flash Card*

Adapun fungsi media pembelajaran *flash card* adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan peserta didik dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.

Adapun fungsi media pembelajaran *flash card* yaitu:

- a. Memperkenalkan dan mamantapkan peserta didik tetang konsep yang dipelajari.
- b. Menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik.
- c. Memberikan variasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
- d. Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.

- e. Peserta didik akan lebih mudah mengingat karena sambil melihat gambar.
- f. Merangsang peserta didik untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam sholat.
- g. Melatih peserta didik untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru.
- h. Bisa menciptakan *memory games*, *review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), *guessing games* (tebak-tebakan).¹²

3. Kelebihan dan Kekurangan *Media Flash Card*

a. Kelebihan

- 1) Mudah di bawah-bawah: dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis: dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- 3) Gampang diingat: karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenai

¹²Ibid, 95

huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, kosa-kata, atau tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

- 4) Menyenangkan: media *flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya peserta didik secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari flash card yang di simpan secara acak, dengan cara berlari peserta didik berlomba untuk mencari sesuai perintah.

b. Kekurangan

Adapun kekurangan media *flash card* yaitu:

- 1) Kadang-kadang terlampau kecil untuk di tunjukan kelas yang besar.
- 2) Gambar hanya mekankan persepsi indera mata.
- 3) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

4. Pembuatan Media *Flash Card*

- a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menepelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b. Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 25 x 30 cm.
- c. Potong-potonglah kertas duplek tersebut dapat menggunakan gunting atau pisau katep hingga tepat berukuran 25 x 30 cm. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang kita butuhkan.
- d. Selanjutnya jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kartu halus untuk menggambar. Misalnya kertas HVS, kertas concert atau kertas karton.
- e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
- f. Jika gambar yang ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang di jual di toko, di pasar, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut tinggal di potong sesuai dengan ukuran, lalu di tempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.
- g. Pada bagian akhir adalah memberikan tulisan pada bagian-bagian kartu-kartu tersebut sesuai dengan nama objek yang ada didepannya. Nama-nama ini biasa dengan menggunakan beberapa bahasa misalnya indonesia.

D. Motivasi Menghafal Mufradat (Kosakata)

1. Motivasi

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli.¹³

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau pengaruh. A. W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau tumbuh dalam diri seseorang, dapat di sebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat mengapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya.

¹³Purwa Atmaja Perwira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Cet. 1; Jogjakarta: Ar- Ruz Media, 2013), 319.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dapat tumbuh dari luar maupun dari dalam diri individu sebagai rangsangan untuk berbuat tindakan ke arah tujuan tertentu.

Menghafal dalam bahasa biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. *Mashdar* dari kata kata kerja *hafazha* adalah *hifzh* yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan. Ketika dikaitkan dengan pelajaran, maka ia berarti menghafal. Sehingga, jika dikatakan *hafizha ad-dars*, maka artinya adalah menghafal pelajaran.

Menghafal dalam hal ini dapat di defenisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu kedalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus menerus dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak terlupakan.

Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan kesan-kesan, yang nantinya apabila suatu waktu bila diperlukan dapat menyimpan kembali kealam sadar. Menurut Umar al-Faruq, menghafal artinya menyimpan hasil bacaan dan mendengarkan.¹⁴

Jadi ada dua pokok yang harus dipenuhi ketika seseorang ingin hafal sesuatu, terutama dalam hal ini adalah pelajaran, yang pertama, bagaimana meresapkan pelajaran itu sehingga bisa diingat dengan baik. Kedua, bagaimana memelihara dan menjaganya agar dapat diingat dan tidak terlupakan.

¹⁴Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Cet. 1; Yogyakarta: Laksana, 2019), 18.

Mufradat (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa asing termaksud Bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata Bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Peserta didik disekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya.¹⁵

Dalam pembelajaran mufradat (kosakata) ada baiknya dimulai dengan kosa kata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosa kata lain yang mudah dipelajari. Teknik pembelajaran mufradat (kosakata) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu proses latihan kontekstual dan latihan non kontekstual.

a. Latihan kontekstual

Latihan kontekstual ini dapat diaktualisasiikan oleh pendidik melalui dua jalur, yaitu jalur tanya jawab dan jalur dialog. Jalur tanya jawab dilakukan antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, atau dilakukan perindividu maupun kolektif. Sedangkan jalur

¹⁵Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah* (Cet. 1; Surabaya: Gemilang, 2018), 21.

dialog, direalisasikan dengan menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari, seperti yang berkaitan dengan “mujamalah”, menyambut tamu dan sebagainya.

b. Latihan non kontekstual

Latihan non kontekstual ini bisa dilakukan oleh pendidik untuk menjelaskan makna kata yang sulit di jelaskan melalui jalur kontekstual, yaitu dengan menggunakan media berikut: 1) gambar, foto, model, dan sampel, 2) gerakan dan isyarat, termasuk peragaan beranting, 3) dramatisasi, 4) definisi, contoh, 5) sinonim dan antonim, 6) tasalsul (berangkai) 7) pembentukan kata (isytiqaq), 8) terjemah.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (al-mufradat) atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata al-Mufradat sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan kata. Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain.
- 2) Mengucapkan kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- 3) Mendapatkan makna kata, pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam

bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik.

- 4) Membaca kata, setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya dipapan tulis. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
- 5) Menulis kata. Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu bilamana ia di minta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.
- 6) Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang untuk meresap pelajaran tertentu didalam pikiran agar selalu diingat. Dalam pembelajaran Bahasa Arab disekolah mufradat merupakan salah satu pelajaran yang sering diajarkan sebagai perbendaharaan kosakata yang dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut, dengan menggunakan berbagai teknik yang menunjang pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu daya dorong seseorang yang dapat tumbuh dari luar diri

¹⁶Ibid, 40

individu maupun dari dalam diri sehingga menghafal mufradat dengan menggunakan berbagai cara maupun media dapat merangsang peserta didik agar termotivasi lebih baik dalam menghafal.

Motivasi memiliki peranan dalam kegiatan belajar mengajar baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitannya perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk memotivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.¹⁷

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan kembangkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

1) Memberi angka

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian.

3) Saingan/kompetisi

¹⁷ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 91.

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

4) Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberikan ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan. Akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu di berikan pujian.. pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau di berikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila di bandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak

didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi muncul kerna ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang di akui dan terima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.¹⁸

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan diatas, sudah barang tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya karena ada sesuatu (bentuk motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna bagi kehidupan si subjek belajar.¹⁹

E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab

Islam adalah agama yang identik dengan Bahasa Arab. Asumsi yang selama ini berkembang adalah bahwa bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam. Pendapat ini tak perlu disalahkan atau di perdebatkan. Sebab, keseluruhan ajaran

¹⁸Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes, *Motivasi Belajar* (Cet. 1; Jakarta: Cerdas Pustaka, 2004), 19.

¹⁹Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 158.

Islam terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi yang berbahasa Arab. Bahasa Arab juga diklaim sebagai “bahasa kalam Tuhan” (kalamullah), berupa bahasa Arab yang terbukukan.

Pada hakikatnya, bahasa merupakan media untuk menuangkan ide sekaligus menyampaikan pesan tertentu kepada orang lain. Pada umumnya bahasa mempunyai beberapa karakteristik.

1. Berdasarkan aspek sosiologis tiap-tiap bahasa mempunyai beberapa ragam bahasa.
2. Berdasarkan aspek geografis tiap-tiap bahasa mempunyai dialek yang berbeda-beda.
3. Setiap bahasa mempunyai peringkat-peringkat.
4. Ekpresi bahasa bisa melalui media lisan, dan bisa juga melalui media tulisan.
5. Dalam mengucapkan suatu bahasa, setiap individu akan berbeda antara seseorang dengan yang lainnya.
6. Bahasa itu mempunyai beberapa tingkatan dalam pembentukannya.²⁰

Lebih jauh ditegaskan oleh Hasanain bahwa ada dua fungsi urgen dari suatu bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi dan alat untuk mengekspresikan kebudayaan dan peradaban. Dengan munculnya agama Islam misalnya, Bahasa Arab mulai mengungkapkan atau menyatakan kebudayaan dan peradaban Islam. Mulai masa itu, dalam Bahasa Arab muncul beberapa terminologi baru sebagai cerminan dari kebudayaan Islam, misalnya kata zakat, shaum, rakaat, jihad,

²⁰Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2016), 5.

mistar, musyawarah, lazim dan lain sebagainya.²¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya bahasa memiliki beberapa karakteristik dalam menyajikan kepada seseorang.

Pembelajaran adalah sebuah sistem, yaitu terdiri dari berbagai unsur dan komponen yang saling terkait dan saling memengaruhi. Sistem adalah totalitas dari semua unsur yang saling terkait. Kualitas sistem dipengaruhi oleh kualitas unsur-unsurnya, dan bila salah satu unsurnya tidak dapat berjalan sesuai dengan unsur yang lain, maka efektivitas sistem menjadi terganggu.²²

Seorang pendidik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hierarkis, yaitu: pendekatan, metode dan teknik.

1. Pendekatan adalah merupakan kumpulan asumsi yang berkaitan dengan linguistik (keabsahan) dan bersifat aksiomatis.
2. Metode merupakan cara pendidik didalam mengekspresikan bahan ajar yang berkaitan dengan pendekatan dan bersifat prosedural.
3. Teknik merupakan aksi pendidik di lapangan dalam merealisasikan bahan ajar dan bersifat implementatif.

Ketiga istilah ini saling berkaitan secara hierarkis satu sama lainnya. Pendekatan dijabarkan oleh metode dan metode itu sendiri dijabarkan oleh teknik.²³

²¹Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 12.

²²Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), 94.

²³Ibid, 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip Anis Fuad adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan media pembelajaran *flash card* di MI Alkhairaat Lumbutarombo kec. Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Nawawi, penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur/cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan

¹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 25.

obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta faktual yang ada sekarang.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Penelitian ini akan di laksanakan di Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, dengan pertimbangan lokasi ini dianggap peneliti sangat mendukung tersedianya data yang peneliti butuhkan dan sangat relevan dengan judul skripsi yang peneliti angkat.

C. Kehadiran peneliti

Irawan menjelaskan bahwa satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, video kaset, atau kamera. Tetapi alat-alat ini benar-benar tergantung pada peneliti untuk menggunakannya.

Kehadiran peneliti sendiri dalam instrumen penelitian ini menempatkan diri sebagai *participant observer*. Di mana peneliti dapat melihat langsung, merasakan dan mengalami apa saja yang terjadi pada abjek-objek yang diteliti.³ Dengan demikian, peneliti akan dapat memahai makna-makna apa saja yang tersembunyi dibalik realita yang kasat mata. Selain itu peneliti juga mampu menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi, data telah jenuh dan kapan penelitian dapat dihentikan dan peneliti juga dapat langsung melakukan pengumpulan data, melaukan refleksi secara terus menerus dan secara gradual

²Ibid, 54.

³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 2; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013),

(membangun) pemahaman yang tuntas tentang hal penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (*lapangan*) yang ditelitinya; bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.⁴

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dimana data yang menjadi data primer adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder yang didapatkan berupa dokumen tertulis. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari panduan wawancara, alat perekam dan buku catatan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang biasa dilakukan. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengenali lapangan,

⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 108.

⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

memahami permasalahan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai *participant observation* dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih mengenal, mendalami dan memahami masalah di tempat penelitian sehingga peneliti sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sumber data yang diamati.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang dan mengamati pembelajaran yang ada di sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala.

2. Teknik Wawancara

Menurut Irawan, metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainnya. Tetapi sebagai metode, wawancara merupakan satu-satunya alat yang diperlukan berpusat pada informan (responden). Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*in dept interview*). Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistuktur. Dimana peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.

Dengan metode ini dapat dilakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru bidang studi kelas II yang dilaksanakan di MI Alkhairaat Lumbutarombo. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran, penerapan media *Flash Card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat, usaha-usaha yang dilakukan pendidik, sikap

peserta didik terhadap penerapan media *Flash Card* serta peran orang tua di rumah dalam pemberian motivasi untuk menghafal mufradat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).⁶

Dokumentasi ini diperoleh untuk mengumpulkan data tentang visi misi sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo, letak geografis, keadaan Guru dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Neuman menjelaskan bahwa secara umum analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Adapun Bogdan dan Biklen, mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis analisis interaktif yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin data yang sudah dikumpulkan baik dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis kegiatan, kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Reduksi data yang dilakukan selama penelitian di sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo yaitu menggolongkan data yang didapat dan membuang yang tidak diperlukan seperti data data yang diberikan secara berlebihan sehingga kesimpulan dapat di tarik atau diverifikasi.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya dari mereduksi data adalah penyajian data. Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi terusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁷Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 230.

pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data bagi seorang peneliti kualitatif sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *kredibilitas* data (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian).

Adapun untuk pengujian keabsahan datanya dalam penelitian ini maka dilakukan Triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber,

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.⁹

⁹Ibid, 269.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM MI ALKHAIRAAT LUMBUTAROMBO

1. Sejarah Berdiri

Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo karena adanya dorongan atau tuntutan dari masyarakat. Sekolah yang ada di wilayah ini sangat jauh jaraknya serta sulitnya mencari orang-orang yang memikirkan agama terutama yang bisa diangkat menjadi pegawai syara di kampung. MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala berdiri pada tahun 1971 yang didirikan oleh Bapak Ladjuni (Alm) yang bertepatan dengan kunjungan Ustadz Abdul Rauf Sulaeman selaku pengurus komda Alkhairaat Kabupaten Donggala dan hal ini yang mendorong bapak Ladjuni untuk mendirikan madrasah sebagai wadah pendidikan masyarakat.

Proses pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah ini masih bertempat di Masjid Al-Achyar Desa Lumbutarombo karena sekolah belum memiliki gedung sendiri. Pada awalnya, madrasah tersebut dibangun menggunakan bangunan darurat yang terbuat dari dinding gabah-gabah di lahan kebun dari bapak Ladjuni dan bangunan tersebut masih berada jauh dari jalan raya. Setelah itu kemudian dibangun lagi bangunan permanen yang berada di pinggir jalan sekarang ini.

Pertama kali didirikan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo ini hanya memiliki tiga kelas yang terdiri dari kelas 1, 2 dan 3, masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 5 orang siswa. Gurunya pun hanya beberapa orang saja yaitu Bapak Satromi yang dibantu oleh beberapa orang

guru lain. Siswa di sekolah ini awalnya masuk sore, tetapi setelah Bapak Thalib pindah ke MI ini barulah pembelajaran dilakukan pada pagi hari (masuk pagi).

Mulai dari berdirinya sampai sekarang, lembaga ini mengalami 5 perubahan/periode. Adapun urutan pimpinan/kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo

No	Nama	Tahun
1	Ust. Mukmin	1971 – 1976
2	Ust. Abdul Ghalib Hanafi	1977 – 1979
3	Ust. Thalib	1980 – 2005
4	Yunus Amrin, A.Ma	2006 – 2014
5	Masrifain, S.Pd.I	2015 – Sekarang

Sumber Data: Arsip MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala pada Tahun 2020

Begitulah urutan kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo dari awal berdirinya sampai sekarang yang masih dipimpin oleh Masrifain, S.Pd.I, dimana Madrasah Ibtidaiyah ini terus mengalami perkembangan dan kejayaan dengan berbagai kegiatan dan prestasi yang mengharumkan nama madrasah.

2. Letak Geografis MI

Adapun lokasi MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala terletak tidak jauh dari jalan trans yaitu di Desa Lumbutarombo.

3. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan takwa serta nilai dan norma budaya dan agama”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan takwa kepada Allah Swt.
- 2) Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
- 3) Menanamkan sikap dan perilaku, budi pekerti dan berakhlak mulia.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 5) Meningkatkan prestasi dalam bidang kurikulum dan ekstra kurikulum sesuai potensi yang ada.

c. Tujuan Umum Pendidikan

- 1) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana guna mendukung KMB dan hasil belajar dan siswa.
- 3) Mengadakan seleksi penerimaan siswa dan melakukan pembinaan pada calon siswa baru.
- 4) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga institut terkait, masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pembangunan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK.
- 5) PBM yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi dan berorientasi kecakapan hidup.
- 6) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai potensi dan minat siswa.

4. Kurikulum

Dalam dunia pendidikan kurikulum menjadi salah satu aspek atau hal yang terpenting pada suatu lembaga, karena kurikulum memegang peran penting demi tercapainya kesuksesan belajar. Adapun kurikulum yang digunakan oleh MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu Kurikulum 2013 (K13). Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Masrifain sebagai berikut:

Kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Lumbutarombo sendiri sudah memakai Kurikulum 2013 (K13) mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun kendala yang di hadapi dalam menerapkan kurikulum tersebut ialah masih kurangnya sarana sumber belajar. Buku yang sesuai Kurikulum 2013 yang belum lengkap sehingga proses pembelajarannya menggunakan K13 sedangkan bukunya masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).¹

Penerapan K 13 untuk seluruh jenjang kelas menjadikan salah satu penilaian tugas atau situasi yang sesungguhnya yang di hadapi oleh guru dalam mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan yang bermakna kepada peserta didik menggunakan berbagai cara dan kriteria kompetensi secara utuh, merefleksikan ketakwaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Di samping itu, dalam proses belajar mengajar pada MI Alkhairaat Lumbutarombo sendiri senantiasa mengikuti sistematika pembelajaran dengan menggunakan metode K 13 di tengah kurangnya sarana buku yang menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi, melihat situasi kondisi yang seperti ini tidak menjadikan alasan bagi pendidik untuk tidak bisa melaksanakan proses

¹Masrifain, Kepala Sekolah Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 06 Juni 2020.

pembelajaran secara baik dan memberikan dampak kepada peserta didik untuk mengembangkan minat belajar peserta didik di lingkungan sekolah.

Tabel 2. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lumbutarombo

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama						
a. Al-Qur'an dan Hadits	2	2	1	1	2	2
b. Aqidah dan akhlak	1	1	1	1	1	1
c. Fiqih	1	1	2	4	2	2
d. SKI			1	1	1	1
e. Bahasa Arab		2	2	2	2	2
2. Pendidikan kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	5	6
4. Matematika	6	6	4	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	3	4	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	4	4	4
7. Seni Budaya dan keterampilan	1	1	1	2	2	2
8. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	1	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri						
1. Pramuka	1	1	1	1	1	1
2. Pengajian	1	1	1	1	1	1
Jumlah	28	30	30	40	38	39

Sumber Data: Arsip Mi Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun 2020

5. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Tenaga Pengajar MI Alkhairaat Lumbutarombo Tahun Ajaran 2019-2020

No	Nama	Tenaga Pengajar	
		Jabatan	Kelas
1	Masrifain, S.Pd.I	Kepala sekolah	
2	Nurjannah	Wali Kelas	I
3	Sia Adifa Handayani, S.Pd	Wali Kelas	II
4	Nanang Muriana	Wali Kelas	III
5	Rini	Wali Kelas	IV
6	Moh. Imam Rifki	Wali Kelas	V
7	Adimin, S.Pd.I	Wali Kelas	VI
8	Asri ABD. Jalil	Bidang Studi Agama	

Sumber Data: Arsip MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun 2020

Tenaga pengajar pada MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala sampai saat ini berjumlah 8 orang, yakni 3 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, sebagian dari tenaga pengajar tersebut sudah memiliki latar belakang pendidikan sekurang-kurangnya Strata Satu (S1) dan ada pula yang diangkat menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut tanpa melalui jenjang Stara Satu (S1) karena telah lama mengabdikan di sekolah dan juga memiliki kemampuan dalam dunia pendidikan. Keseluruhan tenaga pengajar setiap hari selalu aktif menjalankan tugas dan kewajibannya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik di sekolah ini.

6. Peserta Didik

Jumlah peserta didik MI Alkhairaat Lumbutarombo saat ini adalah 65 orang dengan rincian 31 orang peserta didik laki-laki dan 34 orang peserta didik

perempuan. Jumlah peserta didik di sekolah tersebut relatif sedikit. Rincian peserta didik tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel. 4 Peserta didik Mi Alkhairaat Lumbutarombo Tahun Ajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah
1	I	13 orang
2	II	12 orang
3	III	14 orang
4	IV	11 orang
5	V	6 orang
6	VI	9 orang
Total		65 orang

Sumber Data: Arsip MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun 2020

Dari keterangan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan penjelasan bahwa peserta didik di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala masih tergolong relatif sedikit. Namun, hal tersebut tidak menjadikan alasan sehingga sekolah ini tetap berdiri hingga saat ini agar dapat memberikan ilmu pengetahuan serta membentuk peserta didik yang bertakwa dan berakhlakul karimah.

7. Sarana dan Prasarana

MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala memiliki beberapa sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Untuk lebih mengetahui secara lebih jelas maka dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun Ajaran 2019-2020

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Bangunan Sekolah	2	
2	Bangunan Kantor	1	
3	Lapangan Olahraga	1	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Kamar Mandi/WC	2	
6	Masjid/Mushola	1	
7	Kursi Peserta Didik	70	
8	Meja Peserta Didik	40	
9	Ruang Kepala Sekolah	1	
10	Ruang Guru	1	
11	Kursi Guru di Ruang Kelas	1	
12	Meja Guru di Ruang Kelas	1	
13	Papan Tulis	6	
14	Lemari di Ruang Kelas	2	
15	Alat Peraga IPA	1	
16	Laptop	1	
17	Komputer	1	
18	Printer	2	
19	Lemari Arsip	2	
20	Pengeras Suara	1	

Sumber Data: Arsip MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala Tahun 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasaran MI Alkhairaat Lumbutarombo sudah memadai dan dalam keadaan baik dan layak pakai. Namun tidak dapat disangkal kelengkapan fasilitas tersebut belum dapat dipenuhi secara menyeluruh karena melihat juga kondisi keberadaan sekolah yang masih membutuhkan perhatian pemerintah setempat.

B. PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD*

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan peserta didik sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep, proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan membuat peserta didik kurang mempunyai kemandirian belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sesuai hasil wawancara bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah biasanya dengan menjelaskan, memberikan contoh kemudian game. Ditengah kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah ini menuntut guru untuk menciptakan sendiri metode atau media yang sesuai dengan tujuan proses pembelajaran seperti penggunaan media *flash card* sebagai media dalam menghafal mufradat (kosakata) dalam bahasa Arab.

Langkah-langkah penerapan media *flash card* sendiri yaitu:

1. Guru menyusun kartu kemudian dipegang menghadap ke peserta didik.
2. Guru mengambil satu persatu kartu tersebut, kemudian menjelaskan dan mengajak peserta didik melafalkan dan menyebutkan arti mufradat secara bersama-sama.
3. Kartu yang telah diperlihatkan kepada peserta didik, kemudian dibagikan sesuai dengan jumlah yang ada.
4. Mintalah peserta didik mengamati kartu tersebut dan selanjutnya menuliskan kembali mufradat yang ada di dalam *flash card*.
5. Selanjutnya peserta didik diminta menukar kartu secara bergantian dengan teman sebangkunya setelah mufradat selesai ditulis.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab terkait mufradat ini dengan menggunakan media yang terbuat dari kertas karton yaitu

²Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

flash card, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media flash card sebagai langkah awal untuk memotivasi peserta didik kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala untuk mengenal mufradat sehingga dengan mudah dihafalkan dalam mempelajari bahasa Arab.

Hal ini ditambahkan oleh Sia Adifa Handayani

Memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* kiranya dapat membantu peserta didik dalam mengenal, memahami dan menghafal mufradat. Karena di kelas II peserta didik baru pertama kali belajar tentang bahasa Arab.³

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flash card* yang dilakukan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam menghafal mufradat. Peserta didik dapat melihat langsung gambar dan arti dari gambar tersebut dalam kosakata bahasa Arab dengan penggunaan media tersebut.

Dengan demikian, materi bahasa Arab yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang ada dan mengacu pada standar isi. MI Alkhairaat Lumbutarombo telah menggunakan K13 tetapi biasanya sumber belajarnya masih menggunakan buku KTSP sehingga jenjang kelas memiliki karakteristik dan orientasi pembelajaran bahasa Arab yang relatif berbeda.

Proses pembelajaran mufradat (kosakata) berarti suatu tahapan bentuk pembelajaran bahasa Arab. Tahapan pembelajaran melalui penerapan media *flash card* yaitu:

³Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

1. Tahap pertama yaitu mengajarkan setiap materi pelajaran kepada peserta didik. Memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya.
2. Tahap kedua yaitu menyimak, peserta didik membaca contoh-contoh atau mengulang kembali mufradat yang telah diberikan. Sementara guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang belum bisa menuliskan mufradat tersebut.
3. Tahap ketiga yaitu belajar mandiri, peserta didik belajar secara mandiri materi-materi yang telah dipelajarinya serta memintanya untuk dihafalkan pada minggu berikutnya sebagai bahan evaluasi guru.

Adanya mufradat (kosakata) pada pembelajaran bahasa Arab kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal tersebut tentunya dipengaruhi strategi dan metode ajar yang digunakan. Selain itu, tentunya ditunjang kemampuan guru dalam hal memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap peserta didik.

Sedangkan menurut Sia Adifa Handayani adalah Penerapan media *flash card* yaitu melatih peserta didik menulis bahasa Arab secara mandiri di buku tulisnya sesuai dengan mufradat yang ada di dalam *flash card*. Langkah tersebut diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal mufradat.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flash card* akan melatih peserta didik untuk menghafal mufradat sebagai tingkat dasar pengenalan di kelas II. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mufradat pada pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan memberikan

⁴Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

media *flash card* sebagai pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik tidak hanya terpaku pada pembelajaran yang monoton.

Sebagaimana di ungkapkan oleh Sia Adifa Handayani sebagai berikut.

Media *flash card* yang digunakan guru di sekolah untuk memudahkan peserta didik mengenal, membaca dan menuliskan mufradat serta menghafalkannya. Semua ini tidak akan berarti apa-apa kalau orang tua anak itu sendiri tidak berperan untuk mendorong anaknya belajar di rumah apalagi dengan kemajuan teknologi dan informasi sekarang ini, sangat memungkinkan peserta didik jadi malas untuk belajar mengajar, jadi dorongan orang tua sangat di butuhkan meskipun pihak sekolah sudah berusaha mejalin komunikasi bersama orang tua peserta didik.⁵

Strategi tersebut harus dilakukan oleh guru secara terus menerus ketika peserta didik duduk dibangku sekolah dan selain itu juga harus ditunjukkan dengan kemampuan orang tuanya di rumah masing-masing untuk mewarnai kehidupan anaknya dengan pendidikan. Sebab jika pendidikan hanya di berikan tanggung jawab penuh kepada guru sebagai penyelenggara pendidikan dan lembaga formal maka kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tentu sangat terbatas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Sia Adifa Handayani bahwa Penerapan media *flash card* akan memberikan pemahaman melalui dari dasar, dengan pengenalan mufradat serta cara pengucapan dan penulisannya. Sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahaminya.⁶

Guru kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan kab. Donggala dalam menerapkan media *flash card* sebagai langkah awal untuk mengenalkan mufradat dengan cara yang menarik dan dilanjutkan dengan menghafalkan mufradat yang telah di berikan, namun perlu dilakukan secara terus

⁵Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

⁶Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

menerus semenjak anak- anak masih duduk dibangku sekolah. Sia Adifa Handayani mengatakan bahwa

Penerapan media *flash card* yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menghafal mufradat dengan menggunakan media karton yang dibentuk seperti kartu dan agar lebih menarik dapat diberikan berbagai warna atau mengandalkan gambar yang ada di internet disesuaikan dengan pembelajaran agar memudahkan peserta didik. Selain itu pula peserta didik diharapkan dapat menghafal mufradat yang telah diberikan.⁷

Media *flash card* sangat membantu peserta didik untuk pengenalan awal mufradat dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, seperti pengenalan mufradat, pengenalan dan cara membacanya.

1. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan

Materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik harus jelas dan tepat agar peserta didik mudah memahaminya. Oleh karena itu, materi yang disampaikan kepada peserta didik harus sesuai kurikulum dan daya serap kemampuan peserta didik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sia Adifa Handayani sebagai berikut.

Materi-materi bahasa Arab terutama mufradat yang ingin diberikan atau disampaikan kepada peserta didik kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala disesuaikan dengan tingkat pemahan peserta didik, apalagi bahasa Arab sendiri merupakan bahasa asing bagi mereka ketika pelajaran tersebut ada di kelas II karena sebelumnya mereka belum mengenal bahasa Arab dengan baik.⁸

Penguasaan peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya dalam bahasa Arab terutama mufradat telah mengalami peningkatan dan peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran yang ada.

⁷Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

⁸Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarbo, 27 Juli 2020.

2. Peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pemeran utama harus berupaya semaksimal mungkin dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik termaksud dengan menggunakan media *flash card* agar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab peserta didik tidak merasa bosan atau asing. Hal ini sebagaimana diungkapkan Sia Adifa Handayani sebagai berikut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik lebih menyukai belajar dengan menggunakan media dibandingkan tidak menggunakan media, media *flash card* sendiri yang terbuat dari karton digunakan sebagai media dalam menghafalkan mufradat dalam bahasa Arab. Peserta didik diminta untuk menuliskan kembali apa yang ada di dalam *flash card* tersebut.⁹

Hal ini diungkapkan juga oleh Sia Adifa Handayani bahwa

Peserta didik lebih termotivasi atau lebih bergairah dalam pembelajaran bahasa Arab terkait mufradat yang ditunjukkan dengan adanya aktivitas peserta didik yang bisa mengucapkan dan menuliskan mufradat yang ada di *flash card*.¹⁰

Dengan demikian, media yang menarik digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terkait mufradat ialah salah satunya dengan menggunakan media *flash card*, karena mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru harus lebih terampil lagi memiliki dan menerapkan media dan metode pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran dapat lebih maksimal.

3. Pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan

⁹Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

¹⁰Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

Guru dituntut untuk berperan secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dari waktu ke waktu. Dengan demikian, proses pembelajaran akan senantiasa ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal serta peserta didik akan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Arab sendiri di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala sudah ada perubahan untuk menjadi lebih baik walaupun ditengah kurangnya sarana dan prasarana yang belum cukup memadai. Namun semangat guru dan peserta didik diharapkan dapat membuat proses pembelajaran dapat lebih bermakna.

C. USAHA GURU DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA PESERTA DIDIK UNTUK MENGHAFAL MUFRADAT (KOSAKATA)

Ada berbagai usaha yang dilakukan untuk merangsang motivasi peserta didik dalam menghafal mufradat (kosakata) bahasa Arab kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala diantaranya yaitu dengan menggunakan media sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Sia Adifa Handayani sebagai berikut.

Dalam menghafal mufradat ada berbagai usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan cara memberikan bintang kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya, memberikan hadiah, pujian secara langsung seperti anak pintar dan sebagainya, memberikan contoh yang baik, mengupayakan kerja sama terhadap orang tua peserta didik.¹¹

Untuk lebih jelasnya usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menghafal mufradat (kosakata) pada mata

¹¹Sia Adifa Handayani, Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 27 Juli 2020.

pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala sebagai berikut:

1. Memberikan bintang

Peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan benar maka ia akan diberikan bintang pada namanya, bintang yang mampu mereka kumpulkan dan terbanyak maka biasanya akan diberikan hadiah. Hal ini juga diterapkan ketika peserta didik mampu mendapatkan rangking maka ia akan di berikan hadiah juga seperti buku, pulpen dan lain-lain. Cara ini di lakukan agar peserta didik termotivasi untuk semangat dalam belajar.

2. Pujian secara langsung

Cara ini merupakan cara yang paling mudah agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Disamping dapat menyenangkan hati yang bersangkutan, pujian yang di berikan juga dapat berdampak pada perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik dan biasanya pujian merupakan bentuk interaksi yang berlangsung antara peserta didik dan guru, sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan sosial ketika pujian yang diberikan itu didepan teman temannya yang lain.

3. Memberikan contoh yang baik

Dalam proses pembelajaran selain memberikan materi dan tugas kepada peserta didik, guru juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang mampu memotivasi peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti selalu mengingatkan kembali tugas yang diberikan bahkan mengulang kembali. Karena banyak orang tua yang mempunyai kebiasaan hanya

menyuruh anak untuk belajar di rumah tanpa ada bimbingan dan pengawasan yang di berikan. Padahal keadaan seperti ini membuat peserta didik tidak termotivasi dalam belajar.

4. Mengupayakan kerja sama terhadap orang tua peserta didik

Berbagai usaha telah di lakukan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dengan salah satunya mengajak orang tua untuk berperan penting, sebagaimana yang di ungkapkan bapak Asri Jalil sebagai berikut:

Kurangnya peran orang tua sehingga tugas yang diberikan biasanya tidak selesai dikerjakan ketika dirumah, sehingga pihak sekolah pada setiap kesempatan pertemuan antara wali murid dan guru maka pihak sekolah selalu menyampaikan hal tersebut karena orang tua terkadang membebankan semua pendidikan hanya oleh guru padahal pendidikan tercipta dan berhasil jika kerja sama antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.¹²

Motivasi dalam belajar sangat berpengaruh bila tidak adanya dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar, bila guru juga tidak mampu meningkatkan motivasi maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Peserta didik segan untuk belajar dan bertanya, peserta didik tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran. Bahan pelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang mencapai tujuannya. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan pada semua aktivitas.

¹²Asri Jalil, Wali Kelas VI MI Alkhairaat Lumbutarombo, wawancara oleh penulis di MI Alkhairaat Lumbutarombo, 30 Juli 2020.

Motivasi peserta didik dalam menghafal mufradat sudah cukup baik dilakukan sehingga di harapkan dengan menggunakan media atau berbagai metode peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar mufradat, hal ini terlihat dari mereka selalu menampilkan rasa gembira dan senang dalam mengikuti pembelajaran, selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang tertentu. Namun tidak dapat pungkiri bahwa masih ada sebagian peserta didik yang motivasi belajarnya masih kurang dalam menghafal mufradat sehingga ketika diberikan tugas mereka susah dan terlihat tidak mau mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, guru harus melakukan kreativitas agar dapat memberikan dan menciptakan media-media baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih mudah memahami mufradat yang diberikan karena dapat melihat langsung gambar yang ada di *flash card*. Penerapan media *flash card* melalui beberapa tahap yaitu mengajarkan setiap materi pelajaran kepada peserta didik dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya, menyimak dan pembelajaran mandiri.
2. Usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala, yaitu dengan cara memberikan bintang kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya, memberikan hadiah, pujian secara langsung seperti anak pintar dan sebagainya, memberikan contoh yang baik, mengupayakan kerja sama terhadap orang tua peserta didik. sehingga di harapkan dengan menggunakan media atau berbagai metode peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar mufradat. Oleh karena itu, guru harus melakukan kreativitas agar dapat memberikan dan

menciptakan media-media baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

B. Implikasi

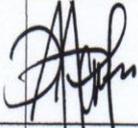
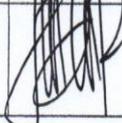
Pembahasan mengenai penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala, diharapkan wali kelas yang menjadi penanggungjawab pada mata pelajaran ini dapat menguasai teknik mengajar, memperbanyak ide atau keterampilan agar peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mengajar serta menerapkan media dan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kajian bagi peneliti yang lain terutama orang-orang yang berkecimpung di bidang ilmu pendidikan dan keguruan. Selain itu penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pendidikan dan keguruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*. Cet. 1; Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. 16; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Bawani, Imam. *Tata Bahasa Arab*. Surabaya- Indonesia: Al-Ikhlash, 1987.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba, 2018.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Gafur, Abdul. *Desaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Handayani, Icha, “Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pinotu”, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2014.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hijriyah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Cet . 1; Surabaya: Gemilang, 2018.
- Intan Nur, “Peranan Media Flash Card dalam Memotivasi Siswa Kelas I dalam Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Inpres 2 Talise Kecamatan Palu Timur Kota Palu”, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2015.
- Kostarika Fida. “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Mufradat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal.” *Repositoryn IAIN Purwokerto*.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/419/> (01 Mei 2020).

- Latipah, Eva. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusdiyah. *Desaian Pembelajaran Inovatif*. Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2010.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2016.
- Perwira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- M, Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Wlodkowski, Raymond J dan Judith H. Jaynes. *Motivasi Belajar*. Cet. 1; Jakarta: Cerdas Pustaka, 2004.
- Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet. 1; Jakarta; Rajawali Pers, 2014.

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Masrifain, S.Pd	Kepala Sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo	
2.	Sia Adifa Handayani, S.Pd	Guru Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo	
3.	Asri Jalil	Guru Bidang Studi	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
2. Dari tahun berapa bapak memimpin sekolah ini?
3. Apa visi misi sekolah ini?
4. Keadaan guru pada tahun 2020?
5. Keadaan peserta didik tahun 2020?
6. Keadaan sarana dan prasarana ?
7. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini?
8. Bagaimana proses pembelajaran di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala?
9. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat pada kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo?
10. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat?
11. Bagaimana sikap peserta didik terhadap penerapan media *flash card* dalam menghafal mufradat?
12. Apakah ada peran orang tua di rumah dalam pemberian motivasi untuk menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Alkhairaat Lumbutarombo?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 86 /ln.13/F./PP.00.9/01/2020 Palu, 23 Januari 2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Hikmawati
NIM : 16.1.04.0003
Tempat Tanggal Lahir : Lumbumamara, 23 Desember 1998
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sungai Sausu
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA FLASH CARD DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK MENGHAFAL MUFRADAT (KOSA KATA) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI MI LUMBUTAROMBO KECAMATAN BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA
No. HP : 085343699641

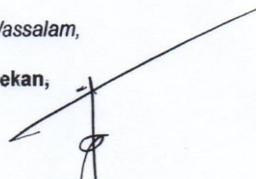
Dosen Pembimbing :
1. Prof. Dr. H.M Asy'ari, M.Ag.
2. Arda, S.Si., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LUMBUTAROMBO

KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA - SULAWESI TENGAH
Alamat : Desa Lumbutarombo Kode Pos 94351 – HP : 081341070124

Nomor : 149.B.I/MIS.ALKH/LT/2020

Lampiran :-

Perihal : **Surat Pernyataan**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palu

Di_

Tempat.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Menunjuk surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor: 86/In.13/F.I/PP.00.09/01/2020, tanggal 23 Januari 2020, tentang permohonan Izin Penelitian untuk Menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menyatakan bahwa Mahasiswa atas nama : HIKMAWATI, NIM: 16.1.04.0003, telah selesai melaksanakan Penelitian di MI AL-KHAIRAAT Lumbutarombo.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Lumbutarombo, 03 Agustus 2020

Kepala Madrasah,

MASRIFAIN, S.Pd.I
Nip. 19740424 100204 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: HIKMAWATI	NIM	: 161040003
TTL	: LUMBUMAMARA, 23-12-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: jln bantilan	HP	: 085343699641
Judul	:		

Judul I

Penerapan Media Flash Card dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufrodat (Kosa Kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala

Judul II

Penerapan Nilai-nilai Keislaman Melalui Pebiasaan Praktik keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala

Judul III

Penerapan Nilai-nilai Keislaman Melalui Pebiasaan Praktik keagamaan dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Peserta didik di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala

Palu, ...15...~~OK TOBER~~...2019
Mahasiswa,


HIKMAWATI
NIM. 161040003

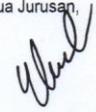
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Prof. Dr. H. M. Azyani, M. Ag*
Pembimbing II : *Arda, S. Si, M. Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M. Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


ELYA, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 581 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag
 2. Arda, S.Si, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Hikmawati
NIM : 16.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA FLASH CARD DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK MENGHAFAKAL MUFRODAT (KOSA KATA) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI MI LUMBUTAROMBO KECAMATAN BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 19 Oktober 2019
Dekan



Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag /
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 317 /In.13/F.I/PP.00.9 /01/2020 Palu, 02 Januari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si.,M.Pd. (Pembimbing II)
3. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Hikmawati
NIM : 16.1.04.0003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah (btidaiyah) (PGMI)
Judul Skripsi : "Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Lumbutaromho Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06 Januari 2020
Waktu : 08.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK Lt 2/ Gedung F

Wassalamu'alaika. War. Wab.



NI. 17740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksliplar (1 Dosen Pembimbing 1, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Hikmahwati
T.T.L : Lumpangwuwurd, 23-12-1998
NIM. : 16.04.0003
JURUSAN : Pendidikan Guru MIPA Widyadarm
ALAMAT : Jl. ...



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : Hikmahwati
NIM : 16.1.04.0003
Jurusan/Prodi : Tadris Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film and Gambar
Mawahibin Risetin Dikit mengimani
Mafrodah Kesulitan dan cara
Jasa dan masa akan pada 15 di m
Lumbutrowdo kecamaran dan
Selatan kab. Donggala

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : ALIKMAWATI

NIM : 16.1.01.0005

JURUSAN : PGMI

PEMBIMBING : I. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag

II. Arda, S. Si, M. Pd

ALAMAT :
NO. HP :

JUDUL SKRIPSI

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : **HIKMAWATI**
 NIM : **16.1.04.0003**
 Jurusan, Prodi : **P67MI**
 Judul Skripsi :

Pembimbing I : **Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag**
 Pembimbing II : **Ardan, S. Si, M. Pd**

No.	Harf/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	10/12/19	1	Perbaiki Bab 1	<i>At</i>
2	14/12/19	1/1/21	Perbaiki bab 1/1/21 dan struktur Rukyat	<i>At</i>
3	21/12/19	1/1	Di tambahkan sumber-sumber tentang Perhitungan tashahud dan Perhitungan Rukyat	<i>At</i>
4	8/1/21	1/1	Perbaiki Semua bab!	<i>At</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	09/08/2020		Penggunaan kata mufradat atau mufradat.	
	08/08/2020		Perbaiki kata Balaya bab IV dan V	

10

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : MI ALKHAIRAAT LUMBUTAROMO
Kelas/Semester : II (Dua) / 1
Pelajaran : Bahasa Arab
lokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Mengenal mufradat tentang benda-benda di kelas	<ul style="list-style-type: none">• Melafalkan mufradat tentang benda-benda di kelas• Membaca mufradat tentang benda-benda di kelas
1.2	Mendemonstrasikan mufradat benda-benda di kelas	<ul style="list-style-type: none">• Menulis mufradat tentang benda-benda di kelas• Menhafal mufradat tentang benda-benda di kelas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu melafalkan, membaca, menulis dan menghafalkan mufradat tentang benda-benda di kelas dengan kaidah pelafalan dan penulisan yang benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 10 mufradat tentang benda-benda di kelas

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik sentifik
2. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, pengamatan, latihan dan penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar : Buku, materi dan gambar
2. Media : Flash Card

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Lokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam mengajak semua siswa berdoa (Religius: Beriman dan bertakwa)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Mandiri: Kedisiplinan siswa)3. Apersepsi dan absensi4. Menanyakan materi yang sudah disampaikan5. Mengantarkan materi baru yang akan disampaikan6. Melakukan tanya jawab tentang materi baru yang akan disampaikan tentang benda-benda di kelas Menyebutkan 10 mufradat tentang benda-benda di kelas melalui media flash card.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Melafalkan 10 mufradat tentang benda-benda di kelas dengan lafal yang benar2. Guru menyebutkan 10 mufradat tentang benda-benda di kelas melalui media flash card3. Peserta didik diminta membaca 10 mufradat tentang benda-benda di kelas4. Guru mengajak peserta didik melafalkan dan mengartikan 10 mufradat tentang benda-benda di	50 Menit

	<p>kelas</p> <p>5. Setelah selesai peserta didik diberikan waktu menyalin tulisan 10 mufradat tentang benda-benda di kelas dengan kaidah penulisan yang benar</p> <p>6. Guru menunjukkan hafalan tentang benda-benda di kelas melalui media flash card.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah disampaikan</p> <p>2. Melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan</p> <p>3. Memberikan tugas latihan</p> <p>4. Doa/penutup</p>	10 Menit

F. PENILAIAN

a. Penilaian sikap (Penilaian Proses)

NO	Nama peserta didik	Perkembangan Perilaku																Nilai
		Disiplin				Percaya diri				Peduli				Tanggung Jawab				
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1																		
2																		
3																		
dst																		

Catatan SB= Sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai

b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

Lumbutarombo, 2020

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali kelas II

Masrifain S.Pd
NIP: 19740424 100204 1002

Sia Adifa Handayani S. Pd

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN

I. Penilaian sikap (Saat proses pembelajaran berlangsung)

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Lumbutarombo

Kelas/ Semester : II/1

NO	Nama peserta didik	Perkembangan Perilaku																Nilai
		Disiplin				Percaya diri				Peduli				Tanggung Jawab				
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Brayen Adam		√				√				√					√		75
2	Rahmat Hidayat		√				√				√					√		75
3	Khalifah	√					√				√				√			85
4	Ratrunada		√			√					√					√		80
5	Bima		√				√				√					√		75
6	Rio		√					√				√				√		70
7	Adesinta		√				√		√						√			85
8	Putri		√			√					√					√		80
9	Kinara		√				√				√		√					85
10	Moh. Fatir		√				√				√					√		75
11	Awal Rahmat		√			√					√					√		80
12	Rian Nirwana		√				√		√						√			85

Catatan SB= Sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

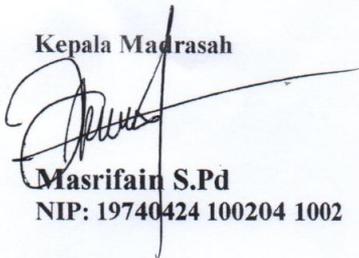
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)

Lumbutarombo, 2020

Mengetahui

Kepala Madrasah



Masrifain S.Pd

NIP: 19740424 100204 1002

Wali kelas II



Sia Adifa Handayani S. Pd

II. PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Lumbutarombo

Kelas/ Semester : II/ 1

NO	Nama peserta didik	Perkembangan Perilaku (Bahasa Arab)								Nilai
		Melafalkan mufradat dengan benar dan menghafalkannya				Tanggung Jawab				
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Brayen Adam		√				√		80	
2	Rahmat Hidayat		√				√		80,3	
3	Khalifah		√				√		80,3	
4	Ratrunada		√				√		80	
5	Bima			√			√		75	
6	Rio			√			√		75	
7	Adesinta		√				√		78,5	
8	Putri		√					√	80	
9	Kinara		√					√	80	
10	Moh. Fatir			√				√	75	
11	Awal Rahmat			√				√	75	
12	Rian Nirwana		√				√		80,3	



Gambar 1: Nama Papan Sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo



Gambar 2: Kantor Kepala Sekolah dan Ruang Guru MI Alkhairaat Lumbutarombo



Gambar 3: Bangunan Sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo



Gambar 4: Proses Wawancara Bersama Kepala Sekolah MI Alkhairaat Lumbutarombo



Gambar 5: Wawancara Bersama Wali Kelas II MI Alkhairaat Lumbutarombo



Gambar 6: Media *Flash Card* dalam menghafalkan mufradat



Gambar 7: Wawancara bersama Guru Bidang Studi MI Alkhairaat Lumbutarombo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Hikmawati
Tempat/Tgl. Lahir : Lumbumamara, 23 Desember 1998
Nim : 16.1.04.0003
Alamat Rumah : Jl. Trans Sulawesi, Desa Lumbumamara
No/Telp. : 0852-4718-5557
Email : hikma23wati@gmail.com
Nama Ayah : Mini Karim
Nama Ibu : Khadijah Lapangdong

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN/MI, Tahun Lulus : 2010 SDN No 1 Lumbumamara
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : 2013 MTS Alkhairaat Lumbumamara
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : 2016 MA Alkhairaat Lumbumamara
- d. S1, Tahun Lulus : 2020

2. Pendidikan Non Formal

- a. PPL (Praktek Kerja Lapangan) di MIN 1 Palu, Tahun 2019
- b. KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pombewe, Kec.Sigi Biromaru, Kab.Sigi, Tahun 2020